ANALISIS KELAYAKAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DENGAN BUKU "SALAM" UNTUK MADRASAH IBTIDA'IYAH

[1] Khamzah Asadullah, [2] Hafidah
[1,2] UIN Raden Mas Said Surakarta
[1] chamz.ashter@gmail.com , [2] hafidah.dr@staff.uinsaid.ac.id

Tanggal Submit: 12 Jun 2023 Tanggal diterima: 25 Nov 2023 Tanggal Terbit: 01 Des 2023

Abstrak: *Bahan ajar merupakan salah satu unsur dalam kurikulum yang menempati kedudukan sangat penting dimana bahan ajar ini akan menjadi sumber pengetahuan siswa sekaligus mempermudah guru dalam mengorganisir dan melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan temuan, ada beberapa guru Madrasah Ibtida'iyah (MI) yang mengajarkan bahasa Arab menggunakan buku Salam merasa kesulitan. Oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk menakar kualitas kelayakan buku Salam untuk pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang menjadikan buku Salam yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga tahun 2020 sebagai objeknya. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik content analysis. Dari hasil analisis ditemukan bahwa; apabila dilihat dari segi materi buku Salam memiliki kualitas yang cukup baik; apabila dilihat dari segi kebahasaan buku ini memiliki kualitas yang baik; apabila dilihat dari segi penyajian buku ini memiliki kualitas yang kurang baik; dan dari segi kegrafikan buku ini memiliki kualitas yang sangat baik. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa buku Salam kurang representatif apabila digunakan sebagai buku ajar dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama pada sisi penyajiannya yang tidak memberikan panduan bagaimana menganalisis dan memahami redaksi teks sederhana dalam bahasa Arab, meskipun secara kegrafikan buku ini memiliki kualitas yang sangat baik.*

Kata Kunci: Kelayakan, Bahan Ajar, Salam

***Abstract*:** *Teaching materials are one of the elements in the curriculum that occupy a very important position where these teaching materials will become a source of student knowledge as well as make it easier for teachers to organize and carry out learning. Based on the findings, there are several Madrasah Ibtida'iyah (MI) teachers who teach Arabic using the Salam book find it difficult. Therefore this study aims to measure the appropriate quality of the Salam book for learning Arabic at the elementary level. This research is library research which makes the Salam book published by Erlangga Publishers in 2020 as the object. Data collection using documentation techniques and then analyzed using content analysis techniques. From the results of the analysis it was found that; when viewed in terms of material, the Salam book is of fairly good quality; when viewed from a linguistic point of view this book has good quality; when viewed in terms of the presentation of this book has a poor quality; and in terms of graphics this book has very good quality. Therefore it can be concluded that Salam's book is not representative when used as a textbook in learning Arabic, especially on the presentation side which does not provide guidance on how to analyze and understand simple text editors in Arabic, even though graphically this book has very good quality.*

***Keyword*:** *Appropriateness, Teaching Materials, Salam*

PENDAHULUAN

Keberadaan bahan ajar menjadi hal yang penting dalam sebuah pembelajaran dimana bahan ajar akan menjadi referensi dan acuan guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Selama beberapa tahun belakangan, keberadaannya telah berkembang dengan berbagai inovasi didalamnya yang semuanya bertujuan untuk mempermudah guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan .[1] Salah satu bentuk bahan ajar adalah Buku Ajar yang sekarang juga telah berkembang di berbagai aspek, seperti bentuk dan desainnya, dalam rangka untuk menarik minat siswa untuk belajar. Pentingnya bahan ajar ini juga tertuang dalam pasal 1 ayat 19 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[2]

Dengan pentingnya keberadaan buku ajar dalam pembelajaran, maka ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan oleh guru supaya pembelajaran sesuai dengan tujuan dan juga kemampuan para siswa.[3] Seperti halnya diketahui baghwasanya masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Apabila materi yang diberikan disama-ratakan, maka akan ada beberapa siswa yang tidak mampu untuk mengikuti alur pembelajaran. Kesalahan guru dalam memilih buku ajar yang digunakan dapat mengakibatkan siswa semakin jauh dari tujuan yang ingin dicapai, dan hal tersebut juga merupakan kegagalan seorang guru dalam mendidik siswanya. Secara garis besar, kriteria pemilihan buku ajar yang baik dapat dilihat dari beberapa kriteria, seperti; kelayakan isi; kelayakan tampilan; kelayakan bahasa serta kelayakan harga.[4]

Keberadaan analisis kelayakan bahan ajar menjadi sangat penting dalam tahap perencanaan pembelajaran untuk menentukan buku mana yang layak untuk dipilih dan digunakan untuk pembelajaran dikelas, sebagaimana diungkapkan oleh Hijriyah[5],

[1] Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2019, https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764.

[2] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20*, 2003.

[3] Ali Sadikin and Nasrul Hakim, "Buku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi," *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2019, https://doi.org/10.17509/aijbe.v2i2.19249.

[4] Moh. Buny Andaru Bahy and Mirwan Ahmad Taufiq, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani Dan Awatif," *Taqdir*, 2022, https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.10175.

[5] Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtida'iyah* (Surabaya: CV Gemilang, 2018).

Putra[6] dan juga oleh Nugroho[7] dan dari studi tersebut nampak bahwa kesesuaian pemilihan mufrodat menjadi faktor penting dalam menentukan kelayakan sebuah buku ajar.

Setelah peneliti mewawancarai 10 guru Madrasah Ibtida'iyah yang mengajar bahasa arab dengan menggunakan buku "Salam", masing-masing mereka merasa kesulitan saat menggunakan buku tersebut sebagai bahan ajar didalam kelas. Oleh karenanya peneliti berkeinginan untuk menganalisis kelayakan buku tersebut serta mencari solusi untuk meminimalisir problem yang dihadapi guru yang menggunakannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian literatur, yaitu jenis penelitian yang dilaksanak dengan mengumpulkan data daru sumber-sumber kepustakaan seperti buku yang berhubungan dengan tema penelitian. Adapun penelitian ini menjadikan buku ajar "Salam" yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di kelas satu sampai enam. Dari keseluruhan tingkatan tersebut peneliti memilih buku ajar yang diperuntukan bagi kelas 3 Madrasah Ibtida'iyah yang diterbitkan pada tahun 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi terhadap buku tersebut yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan analisis isi untuk mendapatkan data tentang kelayakan buku tersebut.

PEMBAHASAN

Definisi Bahan Ajar

Dalam Permendikbud tahun 2016 disebutkan bahwasanya bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, dimana bahan tersebut bisa berupa bahan yang tertulis maupun non tertulis.[8] Menurut Muradi dan Taufiqurrahman, bahan ajar merupakan salah satu perangkat dalam kurikulum yang disusun secara sistematis dan terstruktur yang berguna untuk membantu dan menunjang guru demi mencapai tujuan

[6] Mezi Candra Putra, " تقيم المفردات فى كتاب دروس اللغة العربية التى أعدته وزارة الشؤون الدينية للمرحلة الثانوية لمنهج 2013," *IMLAH* 1, no. 2 (2019).

[7] Muhammad Aji Nugroho, "Studi Analisis Butir Soal Latihan Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah," *Arabia* 8, no. 2 (2016).

[8] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8*, 2016.

pembelajaran yang telah ditentukan.[9] Tujuan yang ingin dicapai tersebut meliputi aspek kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap dan juga psikomotorik atau praktek bagi siswa yang di ajar.

Meskipun bahan ajar memang memiliki fungsi vital dalam pembelajaran, namun sebaiknya seorang guru tidak terpaku dengan apa yang tertuang dalam buku ajar dan menjadikannya sebagai satu-satunya sumber pengetahuan bagi siswa. Hal ini dikarenakan bahan ajar tidak hanya berupa unsur tertulis saja, dan juga terdapat banyak buku ajar lain yang dapat dijadikan pengayaan materi untuk pembelajaran. Seharusnya seorang guru meninjau keseluruhan isi buku ajar untuk mengorganisasikannya dengan sumber-sumber lain yang relevan, sehingga siswa mendapatkan input belajar yang bervariatif.

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bahan ajar yang digunakan oleh guru sebagai sumberdaya penunjang pembelajaran. Tak terkecuali pembelajaran bahasa arab. Oleh karenanya, pemilihan buku ajar yang tepat merupakan langkah awal menuju keberhasilan guru mengantarkan siswa ke tujuan yang ingin dicapai.[10] Selain komponen kognitif, afektif dan psikomotorik, pembelajaran bahasa juga harus berfokus ke empat kemampuan dasar yang meliputi maharah kalam (kemampuan berbicara), maharah istima' (kemapuan mendengar), maharah kitabah (kemampuan menulis) dan maharah qira'ah (kemampuan membaca).

Unsur-Unsur dalam Bahan Ajar

Terlepas dari perkembangan bahan ajar yang sangat pesat, buku ajar tetap menjadi hal yang paling penting keberadaannya. Bahan ajar yang baik akan memuat beberapa unsur berikut[11]:

1. Petunjuk Belajar / Petunjuk Pelaksanaan
   Petunjuk ini sangat penting untuk dicantumkan dalam buku ajar, apalagi untuk buku ajar bahasa asing, termasuk bahasa arab. Hal ini bertujuan agar siswa tahu apa yang harus ia lakukan
2. Kompetensi yang akan dicapai
   Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah pembelajaran. Kompetensi ini berguna untuk menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Informasi Penjelas

[9] Ahmad Muradi and Taufiqurrahman, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep Dan Aplikasi* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021).

[10] Sutri Ramah and Miftahur Rohman, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018).

[11] Andi Praswoto, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

Informasi ini dapat berupa penjelasan akan materi ataupun penjelasan tentang langkah-langkah belajar yang harus dilaksanakan.

4. Latihan
   Latihan atau tes berguna untuk menakar kemampuan siswa setelah belajar yang disusun berdasarkan kompetensi yang akan dicapai.
5. Lembar Kerja
   Lembar kerja berhubungan dengan pembelajaran berbasis praktik yang berisi intruksi sistematis tentang apa saja yang harus diperhatikan saat praktik.
6. Evaluasi
   Evaluasi adalah langkah akhir dari pembelajaran untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang harus dilakukan, serta memuat tindak lanjut apa yang harus diambil setelah pembelajaran.

Kriteria Kelayakan Bahan Ajar

Badan Standar Nasional Pendidikan telah menetapkan standar kelayakan bahan ajar pada Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 8 Tahun 2016 pasal 3 ayat 5 bahwasanya isi dari buku ajar harus memenuhi empat kriteria.[12] Kriteria tersebut diantaranya:

1. Materi
   Aspek ini meliputi kesesuaian materi yang disajikan dengan KI dan KD dalam sebaran kurikulum, keakuratan materi baik dari segi pemilihan teori, konsep, pembuatan contoh serta latihan, dan keberadaan materi pendukung berdasarkan perkembangan teknologi dan juga kemampuan siswa.
2. Bahasa
   Aspek ini meliputi pemilihan diksi yang baik serta sesuai dengan perkembangan siswa, baik dalam bahasa arabnya, maupun bahasa pengantarnya. Jika dalam bahasa arab maka termasuk pula pemilihan mufrodat yang sering digunakan.
3. Penyajian
   Aspek ini meliputi rancangan materi yang disajikan, runtutan materi yang logis dan sistematis, keterkaitan antar materi serta menarik minat siswa untuk belajar.
4. Grafis
   Aspek ini meliputi ukuran, jenis kertas, desain cover dan isi, tipografi, tata letak, kualitas percetakan, finishing serta ilustrasi yang digunakan.[13]

[12] Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8*.

[13] Mirwan Akhmad Taufiq and Muhammad Nashrullah, "Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru Dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021).

Analisis Kelayakan Buku "Salam"

1. Profil Buku

Judul Buku	: Salam
Penulis	: Suyanto, S.Ag., M.Pd.I.
	: Turmudi, M.Pd.I
	: Abd. Rokhim, S.Ag., M.Pd.
Penerbit	: Erlangga
Tahun Terbit	: 2020
Kota Penerbit	: Jakarta
Jumlah Halaman	
Qur'an Hadis	: 55
Akidah Akhlaq	: 48
Fikih	: 48
SKI	: 37
Bahasa Arab	: 27

2. Sistematika Isi

Pada dasarnya buku ini merupakan kesatuan dari lima mata pelajaran agama yang harus ditempuh oleh siswa Madrasah Ibtida'iyah kelas tiga, yang meliputi mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlaq, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam serta Bahasa Arab. Buku ini disusun berdasarkan Ketetapan Materi Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 sebagai acuan utamanya. Keberadaannya yang sudah meliputi kelima mata pelajaran agama memudahkan guru maupun siswa, karena sumber untuk belajar telah dikumpulkan menjadi satu kesatuan utuh dan tidak terpisah-pisah.

Buku Salam ini menggunakan cover berwarna yang menarik dan mencakup identitas muatan yang ada di dalamnya. Halaman ke-i masih memuat cover namun dengan format monochrome tanpa warna lain. Halam ke-ii mengutip Undang-undang Republik Indonesia No 19 Tahun 2002 tentang hak cipta dan sanksi pidana yang didapatkan seseorang apabila melanggar ketentuan hak cipta tersebut. Halaman ke-iii masih melampirkan cover monochrome seperti pada halaman ke-i. Halaman ke-iv memuat identitas buku mulai dari penyusun, editor, layout sampai percetakan. Halam ke-v memuat kata pengantar dari penulis dan halaman ke-vi sampai dengan halaman ke-x memuat daftar isi buku.

Meskpun memuat lima pelajaran yang berbeda, namun buku ini memiliki sistematika yang konsisten pada masing-masing pelajaran dan bab nya, dimana masing-masing bab memuat:

a. Cover mata pelajaran dengan format monochrome
b. Judul bab yang dibahas
c. Kompetensi dasar berdasarkan KMA No. 183 Tahun 2019
d. Pemaparan materi
e. Latihan 1 berupa soal HOTS berformat cerita
f. Latihan 2 berupa soal MOTS berformat benar-salah
g. Lembar kinerja praktik untuk dikerjakan siswa
h. Penilaian diri untuk aspek sikap siswa
i. Penilaian harian yang terdiri dari 10 PG, 10 isian singkat dan 5 essay
j. Lembar Portofolio
k. Latihan soal untuk Penilaian Tengah Semester
l. Latihan soal untuk Penilaian Akhir Tahun

Sementara untuk mata pelajaran bahasa Arab terdapat beberapa perbedaan dari segi sistematikanya. Adapun format penyusunan buku Salam untuk muatan mata pelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

a. Cover mata pelajaran dengan format monochrome
b. Judul bab yang dibahas
c. Kompetensi dasar berdasarkan KMA No. 183 Tahun 2019
d. Pemaparan materi berupa mufrodat bergambar untuk mufrodat dengan frekuensi penggunaan tinggi
e. Tabel mufrodat tanpa gambar untuk mufrodat dengan frekuensi penggunaan sedang menuju rendah
f. Latihan 1 berupa LOTS berformat benar-salah
g. Contoh *hiwar* sesuai dengan tema pembahasan untuk dipraktekkan siswa
h. Latihan 2 berupa LOTS berformat menjodohkan
i. Latihan 3 berupa LOTS berformat menyebutkan mufrodat
j. Penilaian harian dengan 10 PG, 10 isian dan 5 essay
k. Latihan soal untuk Penilaian Tengah Semester
l. Latihan soal untuk Penilaian Akhir Semester

Salah satu kelebihan dari buku Salam ini adalah terdapat media belajar berbasis web, terutama untuk materi yang mengandung bahasa arab, seperti materi yang menyebutkan ayat al-Qur'an atau hadis, dan mufrodat bahasa arab. Media ini dapat diakses oleh siswa, guru maupun orang tua untuk menunjang pembelajaran. Media ini dapat diakses dengan memindai QR Code yang tertera di sekitar materi yang mengandung bahasa arab. Dengan adanya media ini dapat menunjang orang tua yang belum begitu menguasai baca tulis aksara arab, atau dapat pula dimanfaatkan siswa untuk belajar secara mandiri

3. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan ini mengacu pada Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8 Tahun 2016, dimana kelayakan buku ajar harus memenuhi empat kreiteria, berupa aspek materi, kebahasaan, penyajian dan aspek grafis.

a. Aspek Materi

Penyajian materi bahasa Arab dalam buku Salam ini telah sesuai dengan sebaran KI dan KD yang terdapat pada KMA No. 183 Tahun 2019 kecuali pada satu aspek, yakni pada KD 4.8, 4.10, 4.12. Dalam sebaran KD tersebut tertulis "*menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana dengan memperhatikan kaidah penulisan kalimat sederhana secara lisan dan tulisan*". Akan tetapi dalam buku Salam tidak ditemui penjelasan bagaimana kaidah penulisan kalimat sangat sederhana. Oleh karenanya guru harus menggunakan sumber lain untuk dijadikan sebagai acuan untuk mengajarkan kaidah penulisan kalimat sederhana kepada para siswa.

Setelah mengamati dan membandingkan mufrodat yang disajikan dengan hiwar dan juga latihan-latihan, ditemukan pula beberapa mufrodat yang tidak terdapat pada tabel mufrodat. Hal ini cukup membingungkan bagi siswa, terlebih lagi siswa kelas III Madrasah Ibtida'iyah belum memiliki kamus dan menggunakannya. Berikut beberapa mufrodat dalam hiwar dan latihan yang tidak terdapat pada tabel mufrodat:

No	Mufrodat	Letak
1	نشائط	Bab 1 – Latihan 1
2	صباح الخير	Bab 1 – Hiwar
3	صباح النور	Bab 1 – Hiwar
4	ماذا تعمل	Bab 1 – Hiwar
5	أعمل	Bab 1 – Hiwar
6	ماذا	Bab 1 – Hiwar
7	لماذا	Bab 1 – Hiwar
8	لأن	Bab 1 – Hiwar
9	سهل	Bab 1 – Hiwar
10	رخيس	Bab 1 – Hiwar

11	أنت	Bab 1 – Hiwar
12	هيا بنا	Bab 1 – Hiwar
13	أيضا	Bab 1 – Hiwar
14	طبعا	Bab 1 – Hiwar
15	عداءة	Bab 1 – Penilaian harian
16	هل	Bab 1 – Penilaian harian
17	لا	Bab 1 – Penilaian harian
18	نعم	Bab 1 – Penilaian harian
19	من	Bab 1 – Penilaian harian
20	هو	Bab 1 – Penilaian harian
21	هي	Bab 1 – Penilaian harian
22	في	Bab 1 – Penilaian harian

Tabel diatas merupakan hasil penelusuran peneliti terhadap mufrodat yang digunakan dalam buku Salam kelas 3 semester genap bab 1. Setelah dilakukan penelusuran pada buku-buku sebelumnya yang mencakup buku untuk kelas 1 sampai kelas 3 juga tidak ditemukan pemaparan tentang mufrodat tersebut. Dari permasalahan ini maka guru harus menggunakan sumber ataupun media lain untuk mendukung pembelajaran, seperti dengan memberikan mufrodat baru kepada siswa.

Dalam pembelajaran bahasa arab, mufrodat yang berhubungan dengan kata ganti, kata hubung maupun uslub sangat penting karena unsur-unsur tersebut akan digunakan di berbagai tema pembahasan. Jadi akan lebih baik jika di setiap buku ajar mencantumkan unsut-unsur tersebut sekaligus dengan petunjuk penggunaannya, supaya siswa tidak hanya mampu untuk mengingat mufrodat saja, namun mampu mengartikan teks secara mandiri hingga mampu membuat teks sederhana secara mandiri.

Sejak pertama mengamati buku ini telah didapati bahwa jumlah halaman untuk mata pelajaran bahasa arab cenderung lebih sedikit jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini harus disikapi oleh para guru dengan membuat media pembelajaran mandiri. Hal ini juga

dikarenakan pemaparan materi bahasa Arab dalam buku Salam ini hanya menyajikan mufrodat yang dibutuhkan saja dan tidak didapati petunjuk bagaimana cara mengartikan kalimat-kalimat sederhana.

Sebagaimana dipaparkan pada analisis diatas, maka jumlah halaman yang sangat sediki ini memungkinkan penyusun buku ajar untuk memaksimalkan materi dengan menyajikan cara mengartikan dan memahami kalimat sederhana, salah satunya mencantumkan mufrodat yang berhubungan dengan kata ganti, aspek jantina, kata hubung, dan lain-lain.

b. Aspek Bahasa

Dari segi penggunaan bahasa, buku Salam menggunakan tata penulisan yang cukup baik, dimana peneliti jarang menemukan kesalahan dalam penulisan bahasanya. Dari keseluruhan 3 bab, berikut kesalahan yang peneliti temukan:

No	Mufrodat Salah	Mufrodat Seharusnya	Letak
1	هذا جميلة	هذه جميلة	Bab 2 – Mufrodat
2	هو من سولو	هي من سولو	Bab 2 – Mufrodat
3	يوغياكرتا	يوجياكرتا	Bab 2 – Mufrodat
4	سومترا	سومطرة	Bab 2 – Mufrodat
5	جواب	الجواب	Bab 1 – Essay
6	جواب	الجواب	Bab 2 – Essay
7	جواب	الجواب	Bab 3 – Essay

Selain kesalahan pada mufrodat diatas, peneliti juga menemukan beberapa kesalahan berupa penulisan tanda koma pada redaksi berbahasa arab "،" yang tertulis seperti koma pada aksara latin "**,**". Seperti terdapat pada hiwar di halaman 184, penilaian harian nomor 6 di halaman 186 dan 187, hiwar pada halamn 192 dan 193 serta pada penilaian harian pada halaman 196. Akan tetapi kesalahan penulisan tanda baca koma ini bukanlah sesuatu yang fatal.

c. Aspek Penyajian

Aspek penyajian berfokus kepada bagaimana buku ajar disusun secara runtut dan sistematis. Konstruksi yang baik dari sistematika penyusunan buku akan memicu input dan pemerolehan bahasa siswa. Dari aspek penyajian, sistematika dalam buku Salam hanya berfokus pada komponen yang berada dalam kurikulum dan belum sepenuhnya memicu pemerolehan bahasa bagi siswa.

Dalam memahami bahasa arab siswa tidak hanya membutuhkan mufrodat yang berhubungan dengan tema, namun juga membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana menyatukan mufrodat yang dihafal menjadi satu kesatuan kalimat yang utuh. Buku bahasa arab perlu menyajikan pola-pola kalimat sederhana supaya siswa mampu menganalisis makna yang terdapat pada satu kalimat. Seperti contoh, penggunaan pola pertanyaan "apakah" (هل) yang dijawab dengan "iya" (نعم) atau "tidak" (لا). Hal ini belum dijelaskan sama sekali dalam pemaparan materi, namun banyak digunakan dalam latihan soal.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur yang baik tidak cukup hanya dengan menghafal mufrodal lalu mengerjakan latihan, melainkan menghafal mufrodat, dilanjutkan latihan pola kalimat dan diakhiri dengan latihan soal. Konstruksi seperti ini selain dapat memberikan input mufrodat yang cukup juga memberikan kemampuan kepada siswa untuk menganalisis dan memahami teks sederhana dalam bahasa Arab, sesuai dengan distribusi KD dalam KMA No 183 Tahun 2019.

d. Aspek Grafis

Aspek grafis berfokus pada tata letak, tipografi ilustrasi dan segala hal yang berkaitan dengan tampilan penyajian buku, dari luar sampai ke dalamnya. Buku Salam termasuk memiliki kualitas yang sangat baik jika dilihat berdasarkan aspek kegrafikan.

No	Aspek	Skor (0-5)
1	Ukuran buku	4
2	Jenis kertas	5
3	Desain cover	4
4	Desain isi	5
5	Ilustrasi	5
6	Tipografi	4
7	Tata letak	5
8	Kualitas percetakan	5
9	Finishing	5

Skor Total	*42/45*100 =* ***93***

Dari beberapa aspek diatas, buku Salam ini memiliki kualitas kegrafikan yang sangat baik dengan nilai 93 (skala 0-100) yang menunjukkan grafik buku ini representatif untuk digunakan dan menarik perhatian siswa untuk belajar.

Dari analisis diatas berdasarkan 4 aspek yang disebutkan dalam Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan, maka dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan buku Salam untuk pembelajaran bahasa arab; **aspek materi** mendapatkan hasil cukup baik; **aspek bahasa** mendapat hasil baik; **aspek penyajian** mendapat hasil kurang baik; dan **aspek kegrafikan** mendapat nilai sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa buku Salam kurang representatif untuk digunakan sebagai buku ajar bahasa Arab, terutama pada aspek penyajian.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis menggunakan kriteria yang terdapat dalam Permendikbud No. 8 Tahun 2016 dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada kriteria berdasarkan empat aspek untuk menentukan kualitas kelayakan sebuah buku ajar, yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafikan. Setelah dilakukan analisis pada buku Salam yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga, diketahui bahwa dari segi materi, buku ini telah memenuhi sebaran KD dalam KMA No. 183 Tahun 2019, namun masih terdapat banyak kosa kata yang digunakan dalam buku yang tidak tercantum dalam tabel mufrodat. Dari segi kebahasaan ditemukan bahwa buku ini dinilai baik dan sesuai untuk digunakan belajar oleh siswa Madrasah Ibtida'iyah. Dari sisi penyajian ditemukan bahwa buku ini tidak menjelaskan bagaimana memahami dan menganalisis sebuah teks sederhana, bahkan banyak kata hubung dan jenis kata lain yang juga tidak disebutkan dalam tabel mufrodat. Dari sisi kegrafikan ditemukan bahwa buku ini memiliki kualitas yang baik, baik dari segi material fisik maupun muatannya, termasuk tipografi dan ilustrasi. Apabila keseluruhan aspek disatukan, dapat disimpulkan bahwa buku Salam kurang representatif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dari segi penyajian materinya.

DAFTAR PUSTAKA

Bahy, Moh. Buny Andaru, and Mirwan Ahmad Taufiq. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani Dan Awatif." *Taqdir*, 2022. https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i2.10175.

Hijriyah, Umi. *Analisis Pembelajaran Mufrodat Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah*

Ibtida'iyah. Surabaya: CV Gemilang, 2018.

Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8*, 2016.

Muradi, Ahmad, and Taufiqurrahman. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Konsep Dan Aplikasi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021.

Nugroho, Muhammad Aji. "Studi Analisis Butir Soal Latihan Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah." *Arabia* 8, no. 2 (2016).

Pendidikan, Badan Standar Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20*, 2003.

Praswoto, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.

Putra, Mezi Candra. " تقيم المفردات فى كتاب دروس اللغة العربية التى أعدته وزارة الشؤون الدينية للمرحلة الثانوية لمنهج 2013." *IMLAH* 1, no. 2 (2019).

Ramah, Sutri, and Miftahur Rohman. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 2, no. 2 (2018).

Sadikin, Ali, and Nasrul Hakim. "Buku Ajar Berbantuan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here: Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Calon Guru Biologi." *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2019. https://doi.org/10.17509/aijbe.v2i2.19249.

Syaifullah, Muhammad, and Nailul Izzah. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 2019. https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764.

Taufiq, Mirwan Akhmad, and Muhammad Nashrullah. "Analisis Buku Bahasa Arab Pegangan Guru Dan Siswa Kelas XI Kurikulum 2013." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab* 3, no. 1 (2021).